

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, hingga saat ini masih mendalami terkait struktur perkenomian yang terbilang sangat rumit. Hasil dari produksi di dalam negeri tidak seluruhnya dapat terjual ataupun dikonsumsi, oleh karena itu hal ini dapat mendorong masyarakat untuk melakukan aktivitas perdagangan internasional dengan menjual hasil dari produksi ke luar negeri. Jika dilihat tingkat perkembangan kegiatan perdagangan jual beli ke luar negeri, hal ini memberikan manfaat bagi pelaku usaha yang mencoba berbisnis dengan cara perdagangan internasional. Perdagangan internasional mengalami peningkatan dikarenakan dengan adanya kemajuan terkait ilmu pengetahuan serta teknologi yang berkembang, terutama pada sebuah bidang teknologi informasi (Huala Adolf, 2014 : 1).

Indonesia menjadi negara yang memiliki volume perdagangan tinggi sehingga dalam hal ini diperlukan perusahaan jasa angkutan yang menunjang seluruh aktivitas ekspor. Menurut Mandasari, P.S *et al.*, (2021) ekspor adalah kegiatan perdagangan dengan lintas batas negara dengan menjual ataupun mengeluarkan produk dari dalam kawasan pabean pada suatu negara ke kawasan pabean negara lainnya. Pada kegiatan ekspor impor memiliki pengaruh penting bagi perkembangan industri dalam negeri serta meningkatkan devisa negara. Hal ini bertujuan untuk mempermudah para pengusaha pada aktivitas ekspor yang biasanya dibantu dengan suatu badan usaha yang mempunyai tujuan untuk

memberikan sebuah jasa pelayanan serta pengurusan dari seluruh kegiatan yang akan diperlukan bagi terlaksananya pengiriman barang, pengangkutan barang, dan penerimaan barang dengan menggunakan. Pada pengetahuan terkait dengan prosedur ekspor dan impor yang berada di Indonesia ataupun tata cara pelaksanaan perdagangan bebas yang bersifat internasional maupun regulasi atau peraturan yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang perubahan undang-undang No.10 Tahun 1995 tentang kepabeanan (Purwinto M, 2008).

Dalam ekspor terdapat prosedur pengiriman barang yang terdapat langkah-langkah yang diikuti untuk melakukan pengiriman barang dan menjual barang ataupun jasa dari suatu negara bertujuan ke negara lain. Proses ini mengaitkan beberapa aspek, termasuk memenuhi persyaratan hukum, dokumentasi, peraturan, logistik, serta cara pembayaran. Tujuan pada sebuah prosedur ekspor yaitu memastikan keberhasilan terkait pengiriman barang ataupun jasa yang ditujukan ke pasar internasional. Bentuk dari usaha negara dalam mengurangi hambatan perdagangan dengan memberikan fasilitas perdagangan. Fasilitas perdagangan merupakan suatu penyederhanaan pada prosedur perdagangan internasional, yang di maksud perdagangan internasional yaitu kegiatan atau praktik dan formalitas yang dilakukan dengan menyimpulkan, komunikasi dan pengolahan data yang dibutuhkan untuk pergerakan barang pada perdagangan internasional (Engman, 2005).

Moda transportasi yang digunakan untuk kegiatan ekspor adalah transportasi laut dan transportasi udara. Transportasi laut merupakan transportasi yang sering digunakan para eksportir, hal ini dikarenakan jika pengiriman

menggunakan laut memiliki ruangan yang besar dan biaya pengiriman lebih murah. Jika dilihat dari estimasi waktu yang dibutuhkan pada saat pengiriman barang menggunakan moda transportasi, terdapat perbedaan waktu. Untuk penggunaan transportasi laut memerlukan waktu yang lama, dibandingkan menggunakan transportasi udara. Selain itu perbedaan pada dokumen, jika transportasi laut menggunakan dokumen *bill of lading*, dan jika menggunakan transportasi udara memerlukan dokumen *air way bill* Bahri, et al., (2022). Dokumen tersebut wajib dilampirkan pada saat pengiriman ekspor ke luar negeri. Tidak hanya itu dokumen yang perlu dilampirkan seperti pemberitahuan ekspor barang (PEB), *sales contract*, *packing list*, *invoice*, *certificate of origin* (COO).

PT. Ritra Cargo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *freight forwarder*. Perusahaan ini menjadi salah satu perusahaan industri dalam yang bergerak di bidang logistik transportasi dan ekspedisi kargo. Kegiatan logistik yang meliputi *warehouse*, *freight forwarder* dan kepabeanan. Hingga kini PT.Ritra Cargo Indonesia telah melakukan kiriman barang ke beberapa kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Denpasar, Semarang, Yogyakarta, Makasar, Bandung, Palembang, Pekanbaru, dan beberapa kota lainnya serta sampai ke luar negeri.

PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Solo sebagai perusahaan yang dibahas dalam penelitian ini. Perusahaan ini memberikan pelayanan ekspor berupa ekspediasi muatan kapal laut (EMKL), *freight forwarder*, *trucking*, dll. Dalam kinerjanya perusahaan PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Solo selalu mengutamakan pelayanan yang baik untuk para konsumennya. Namun, dalam ini terdapat masalah yang ada pada saat melakukan ekspor melalui transportasi laut.

Seperti terdapat barang yang dikirim tidak sesuai dengan dokumen *packing list*. Sedangkan pada sebuah kegiatan ekspor segala sesuatu barang yang keluar dari kawasan pabean ada beberapa yang memerlukan perizinan khusus atau dokumen tambahan. Sehingga membuat memperlambat proses ekspor. Kemudian terdapat masalah pada saat melakukan *stuffing*, ketika barang yang dikirim belum seluruhnya selesai di produksi, dalam hal ini menjadikan penundaan pada saat *stuffing* dan membutuhkan waktu lebih untuk menuju ke pelabuhan.

Berdasarkan teori-teori dan uraian masalah yang terjadi di atas pada perusahaan PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Solo, maka penulis tertarik untuk membahas terkait masalah diatas dengan Prosedur Aktivitas Ekspor Pada PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Solo yang sangat mungkin di pengaruhi faktor seperti sistem tata peraturan perusahaan. Maka judul skripsi yang di ambil oleh penulis untuk dilakukan sebuah penelitian yaitu : **“PROSEDUR AKTIVITAS EKSPOR MELALUI TRANSPORTASI LAUT PADA PT. RITRA CARGO INDONESIA CABANG SOLO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas berikut ini rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah prosedur dan dokumen ekspor melalui transportasi laut pada PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Solo?
2. Apa saja faktor-faktor kendala yang dihadapi pada aktivitas ekspor melalui transportasi laut pada PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Solo

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam melakukan penelitian dapat memberikan manfaat dan berguna bagi :

1. Untuk mendeskripsikan tentang prosedur prosedur dan dokumen ekspor melalui transportasi laut pada PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Solo
2. Untuk mengetahui faktor-faktor kendala yang dihadapi pada aktivitas ekspor melalui transportasi laut pada PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Solo.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam hal prosedur, dokumen, serta aktivitas ekspor pada perusahaan PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Solo

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang prosedur ekspor melalui transportasi laut :

a. Bagi Penelitian

Penelitian ini sebagai pengembangan tentang prosedur aktivitas ekspor melalui transportasi laut pada PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Solo.

b. Bagi Perusahaan PT. Ritra Cargo Indonesia

Penelitian menjadi bahan evaluasi dan masukan kepada perusahaan PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Solo khususnya berkaitan dengan prosedur aktivitas ekspor melalui transportasi.